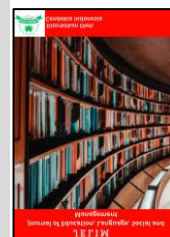




JELIM

**Journal of Education, Language, Social and
Management**

<https://jurnal.rahiscendekiaindonesia.co.id/index.php/jelim/>



ANALISIS SWOT PADA ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG KOTA BINJAI

Putri Yulianingsih¹ Putri Dwi Anggraini² Junaidi³ Satriyadi⁴

Universitas Djuanda¹

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai²³⁴

KATA KUNCI

**Analisis SWOT, HMI, Strategi Organisasi,
Kaderisasi, Organisasi Mahasiswa.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) pada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kota Binjai sebagai dasar perencanaan strategi organisasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HMI memiliki kekuatan berupa sistem kaderisasi yang berkelanjutan, jaringan alumni yang luas, dan identitas keislaman yang kuat. Namun, kelemahan ditemukan dalam aspek manajemen organisasi yang belum optimal, keterbatasan sumber daya keuangan, dan minimnya pemanfaatan teknologi digital. Lingkungan eksternal menawarkan peluang berupa perkembangan teknologi digital, meningkatnya kebutuhan akan pemimpin muda Islami, serta dukungan pemerintah terhadap organisasi mahasiswa. Di sisi lain, ancaman eksternal meliputi persaingan dengan organisasi mahasiswa lain, perubahan sosial yang cepat, dan persepsi negatif terhadap organisasi kolektif. Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan meliputi penguatan manajemen organisasi, optimalisasi jaringan alumni, pemanfaatan teknologi digital, dan penyusunan program inovatif yang relevan dengan kebutuhan generasi muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa HMI Cabang Kota Binjai memiliki potensi besar untuk berkembang dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman. Implementasi strategi ini diharapkan dapat memperkuat peran HMI dalam mencetak kader pemimpin muda Islami yang berintegritas dan mampu berkontribusi bagi masyarakat.

PENDAHULUAN

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah organisasi mahasiswa terbesar dan tertua di Indonesia yang berdiri sejak 1947, dengan visi membentuk insan akademis, pencipta, dan pengabdian yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Keberadaan HMI sangat strategis dalam pengembangan intelektual, spiritual, dan sosial anggotanya, sekaligus sebagai salah satu pilar dalam membangun masyarakat Indonesia yang lebih baik. Namun, seiring berjalannya waktu, berbagai dinamika internal dan eksternal memengaruhi keberlangsungan organisasi ini.

HMI Cabang Kota Binjai merupakan salah satu cabang HMI yang memiliki peran penting dalam membina kader-kader muda Islam di daerah tersebut. Sebagai organisasi kaderisasi, HMI Cabang Kota Binjai bertanggung jawab memastikan bahwa anggotanya memiliki

kompetensi, wawasan, dan jiwa kepemimpinan yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Namun, dalam menjalankan tugasnya, organisasi ini menghadapi berbagai kendala yang membutuhkan evaluasi dan perencanaan strategis untuk tetap relevan dan efektif.

Tantangan yang dihadapi HMI Cabang Kota Binjai tidak hanya berasal dari internal, seperti manajemen organisasi yang belum optimal atau keterbatasan sumber daya, tetapi juga dari eksternal, seperti persaingan dengan organisasi mahasiswa lain, perubahan sosial yang cepat, dan perkembangan teknologi yang menuntut inovasi. Di sisi lain, organisasi ini juga memiliki berbagai kekuatan, seperti dukungan dari jaringan alumni yang luas, basis kader yang solid, dan reputasi HMI sebagai organisasi yang berpengaruh di Indonesia. Selain itu, peluang seperti meningkatnya minat generasi muda terhadap organisasi berbasis nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat akan pemimpin yang religius dan intelektual menjadi modal strategis yang harus dimanfaatkan.

Dalam konteks ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi pendekatan yang tepat untuk mengevaluasi kondisi organisasi secara komprehensif. Analisis SWOT tidak hanya membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, tetapi juga memungkinkan organisasi untuk memahami peluang dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilannya. Misalnya, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital, HMI Cabang Kota Binjai dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyebaran informasi, sementara tantangan seperti rendahnya partisipasi kader dalam kegiatan tertentu dapat diatasi melalui penguatan manajemen dan strategi komunikasi.

Dengan menganalisis SWOT, HMI Cabang Kota Binjai dapat merumuskan strategi yang lebih relevan dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan peluang ke depan. Hasil analisis ini tidak hanya memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang, tetapi juga menjadi panduan untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan kader dan masyarakat. Selain itu, strategi yang dihasilkan diharapkan dapat memperkuat posisi HMI Cabang Kota Binjai sebagai organisasi yang berkontribusi dalam membangun masyarakat yang Islami, adil, dan berkemajuan. Melalui penelitian ini, pentingnya analisis SWOT dalam pengembangan organisasi akan ditekankan, dengan harapan memberikan kontribusi nyata bagi penguatan HMI Cabang Kota Binjai di masa depan.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis SWOT untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kota Binjai. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai aspek organisasi, baik yang menjadi kekuatan maupun kelemahan, serta peluang dan ancaman yang dihadapinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengurus, anggota, dan alumni HMI Cabang Kota Binjai untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai dinamika organisasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan HMI, sehingga peneliti dapat memahami secara langsung pola manajemen, interaksi antaranggota, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program kerja. Selain itu, dokumentasi berupa data keanggotaan, laporan kegiatan, dan evaluasi program kerja juga dikaji untuk melengkapi informasi. Sebagai bagian dari upaya menggali informasi yang lebih komprehensif, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD) dilaksanakan dengan melibatkan pengurus dan anggota aktif HMI. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara kolektif faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi organisasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh untuk analisis SWOT. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi. Selanjutnya, dibuat matriks SWOT untuk

memetakan strategi yang sesuai, seperti memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang, mengatasi kelemahan untuk menghadapi ancaman, atau strategi lain yang relevan. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan validitas dan keakuratan temuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Binjai dengan lokasi utama kegiatan adalah sekretariat dan tempat berlangsungnya kegiatan HMI Cabang Kota Binjai. Proses penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, meliputi tahap pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang relevan untuk mendukung HMI Cabang Kota Binjai dalam meningkatkan kinerja dan kontribusinya, baik di tingkat lokal maupun nasional.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kota Binjai melalui analisis SWOT. Temuan-temuan ini menggambarkan potensi, tantangan, serta peluang yang dihadapi organisasi dalam menjalankan misinya sebagai wadah kaderisasi mahasiswa Islam.

HMI Cabang Kota Binjai memiliki beberapa keunggulan signifikan yang menjadi dasar bagi keberlanjutan dan pengembangannya. Salah satunya adalah sistem kaderisasi yang terstruktur dan berkelanjutan, yang menjadi modal penting dalam mencetak generasi pemimpin yang tangguh dan berkarakter Islami. Pelatihan seperti Latihan Kader I (LK I), Latihan Kader II (LK II), dan forum-forum diskusi rutin memberikan ruang bagi pengembangan wawasan intelektual, spiritual, dan kepemimpinan anggota. Selain itu, jaringan alumni yang luas menjadi aset strategis bagi organisasi. Alumni yang tersebar di berbagai bidang, seperti pemerintahan, akademik, dan dunia usaha, tidak hanya memberikan dukungan finansial tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kader aktif. Identitas Islam yang melekat pada HMI juga memberikan identitas yang kuat, menjadikannya organisasi yang dipercaya oleh masyarakat dalam pembentukan moral generasi muda.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan internal yang harus segera diatasi. Salah satunya adalah manajemen organisasi yang belum optimal. Administrasi kegiatan sering kali tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menghambat proses evaluasi dan pelaporan. Selain itu, keterbatasan sumber daya keuangan menjadi kendala signifikan. Pendanaan yang sebagian besar bergantung pada iuran anggota dan sumbangan donatur sering kali tidak mencukupi untuk mendukung pelaksanaan program kerja yang lebih besar. Minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan organisasi juga menjadi kelemahan yang perlu segera ditangani. Kurangnya platform digital untuk komunikasi internal dan promosi kegiatan mengurangi efektivitas penyampaian informasi, terutama bagi generasi muda yang lebih aktif di dunia digital.

Lingkungan eksternal memberikan peluang besar bagi HMI Cabang Kota Binjai untuk berkembang. Salah satunya adalah perkembangan teknologi digital yang pesat. Dengan memanfaatkan media sosial, HMI dapat meningkatkan visibilitas dan keterlibatan anggotanya, baik dalam menyebarkan informasi maupun membangun citra positif organisasi. Selain itu, meningkatnya kebutuhan masyarakat dan institusi pendidikan akan pemimpin muda yang memiliki integritas Islami menjadi peluang strategis bagi HMI untuk menjadi pusat kaderisasi pemimpin. Dukungan pemerintah melalui program-program pengembangan organisasi mahasiswa juga memberikan peluang tambahan untuk memperluas kapasitas organisasi, baik dalam aspek finansial maupun pelatihan kader.

Namun, ancaman eksternal juga menjadi tantangan serius. Persaingan dengan organisasi mahasiswa lain yang menawarkan program-program serupa menjadi tantangan dalam mempertahankan dan menarik anggota baru. Perubahan sosial yang cepat, seperti pergeseran nilai-nilai generasi muda yang lebih individualistis dan cenderung pragmatis, juga dapat mengurangi minat terhadap organisasi berbasis kolektif seperti HMI. Selain itu, isu-isu negatif yang muncul di tingkat nasional dapat berdampak pada citra HMI secara lokal. Hal ini menuntut organisasi untuk terus memperkuat komunikasi publik dan membangun narasi positif guna mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan analisis SWOT, sejumlah strategi dirumuskan untuk mengoptimalkan potensi HMI Cabang Kota Binjai. Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendukung penggalangan dana dan memperluas akses ke pelatihan profesional bagi kader menjadi salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan. Selain itu, penggunaan media digital harus ditingkatkan untuk mempromosikan program kerja, menjangkau anggota potensial, dan membangun komunikasi yang lebih efektif dengan masyarakat. Di sisi lain, kelemahan internal dapat diatasi melalui penguatan manajemen organisasi dan pelatihan pengelolaan administrasi. Ancaman eksternal, seperti persaingan dan perubahan sosial, dapat ditangani dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pembeda utama dan menyusun program-program inovatif yang relevan dengan kebutuhan generasi muda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa HMI Cabang Kota Binjai memiliki potensi besar untuk berkembang, asalkan kelemahan internal dapat diatasi dan peluang eksternal dimanfaatkan secara optimal. Implementasi strategi yang dirumuskan akan memperkuat posisi HMI sebagai organisasi yang relevan dan berpengaruh dalam pembentukan pemimpin muda Islam di Kota Binjai. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya analisis SWOT sebagai alat evaluasi dan perencanaan strategis. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengurus dalam menyusun program kerja yang lebih terarah dan adaptif, sehingga HMI Cabang Kota Binjai dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan umat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kota Binjai memiliki kekuatan signifikan berupa sistem kaderisasi yang berkelanjutan, jaringan alumni yang luas, dan identitas keislaman yang kuat. Faktor-faktor ini mendukung keberlanjutan organisasi sebagai pusat pengembangan kader pemimpin muda Islam yang berintegritas. Namun, penelitian ini juga menemukan kelemahan internal, seperti manajemen organisasi yang kurang optimal, keterbatasan sumber daya keuangan, dan minimnya pemanfaatan teknologi digital. Kelemahan ini dapat menghambat efektivitas organisasi dalam menjalankan program kerjanya. Lingkungan eksternal menawarkan berbagai peluang, termasuk perkembangan teknologi digital, meningkatnya kebutuhan akan pemimpin muda Islami, dan dukungan pemerintah terhadap organisasi mahasiswa. Peluang ini membuka ruang bagi HMI untuk berinovasi dan memperluas dampaknya di masyarakat. Namun, ancaman eksternal seperti persaingan dengan organisasi mahasiswa lain, perubahan sosial yang cepat, dan persepsi negatif terhadap organisasi kolektif menjadi tantangan yang harus diatasi. Melalui analisis SWOT, strategi pengembangan dirumuskan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang, sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman. Strategi tersebut meliputi penguatan manajemen organisasi, optimalisasi jaringan alumni, pemanfaatan teknologi digital, serta penyusunan program yang relevan dengan kebutuhan generasi muda. Kesimpulannya, HMI Cabang Kota Binjai memiliki potensi besar untuk berkembang dengan memaksimalkan keunggulan yang dimiliki dan merespons tantangan secara strategis. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat peran HMI dalam mencetak pemimpin muda Islami yang mampu berkontribusi bagi masyarakat dan umat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansoff, H. I. (1987). *Corporate Strategy*. McGraw-Hill.
- Faiza, M. (2019). *Pengaruh Kaderisasi Terhadap Kualitas Kepemimpinan Mahasiswa dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 234-246.
- Hill, C. W. L., & Jones, G. R. (2012). *Strategic Management: An Integrated Approach*. Cengage Learning.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Michael, E. J., & Allen, M. (2015). *Strategic Management for Non-Profit Organizations: Theory and Practice*. Routledge.
- Sugiarto, E. (2018). *Manajemen Organisasi Mahasiswa: Analisis dan Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 123-135.
- Tahu, M. (2020). *Pengembangan Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di Era Digital*. *Jurnal Studi Islam*, 19(1), 102-114.
- Wibowo, A. (2017). *Analisis SWOT dalam Organisasi Mahasiswa: Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 5(2), 45-56.
- Yulianto, A. (2018). *Peran Alumni dalam Pengembangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(3), 56-67.
- Yaacob, A., & Pasaribu, G. R. (2024). THE ROLE OF ENGLISH IN THE DEVELOPMENT OF ISLAM IN INDONESIA. *AT-TAKILLAH: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(2), 27-33.